

**PENGARUH KREATIVITAS DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII
JURUSAN PEMASARAN DAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 3 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN
2017/2018**

Putri Nur Hidayah¹, Sunarto², Sudarno²
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126, Telp (0271) 646994
Email: putrinur_hidayah@yahoo.com
¹Mahasiswa, ²Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

ABSTRACT

Putri Nur Hidayah. K7413125. THE INFLUENCE OF CREATIVITY AND INDUSTRIAL WORK PRACTICE ACHIEVEMENT ON THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP THE MARKETING AND ACCOUNTING DEPARTMENT STUDENTS OF STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 3 OF SUKOHARJO 2017/2018. Thesis, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education of Sebelas Maret University, January 2018.

This research aimed to test the influence: (1) the effect of creativity and industrial work practice achievement on the interest in entrepreneurship the Marketing and Accounting Department students of State Vocational High School 3 Of Sukoharjo 2017/2018; (2) the effect of creativity on the interest in entrepreneurship the Marketing and Accounting Department students of State Vocational High School 3 Of Sukoharjo 2017/2018; and (3) the effect of industrial work practice achievement on the interest in entrepreneurship the Marketing and Accounting Department students of State Vocational High School 3 Of Sukoharjo 2017/2018.

The population in this research was all the Marketing and Accounting Department students of State Vocational High School 3 of Sukoharjo. This research used proportional random sampling as the technique of collecting sample for 124 students. Technique of collecting data used was questionnaire and documentation. Questionnaires are used to collect data of creativity and interest in entrepreneurship. Documentation is used to collect data on industrial work practice achievement. Multiple linier regression analysis was used for analyzing data with level significance 0,05.

Based on the result of this research, it can be concluded that: (1) there was a positive and significant effect of creativity and industrial work practice achievement on the interest in entrepreneurship the Marketing and Accounting Department students of State Vocational High School 3 Of Sukoharjo 2017/2018 by 41,6%. (2) there was a positive and significant effect of creativity on the interest in entrepreneurship the Marketing and Accounting Department students of State Vocational High School 3 Of Sukoharjo 2017/2018 by 35,88%. (3) there was a positive and significant effect of industrial work practice achievement on the interest in entrepreneurship the Marketing and Accounting Department students of State Vocational High School 3 Of Sukoharjo 2017/2018 by 3,24%.

Keywords: *creativity, industrial work practice achievement, interest in entrepreneurship*

ABSTRAK

Putri Nur Hidayah. K7413125. **PENGARUH KREATIVITAS DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA KELAS XII JURUSAN PEMASARAN DAN AKUNTANSI SMK NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2017/2018**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Januari 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya (1) pengaruh kreativitas dan prestasi Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018; (2) pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018; dan (3) pengaruh prestasi Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* sebanyak 124 siswa. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas dan minat berwirausaha, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi Praktik Kerja Industri. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas dan prestasi Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 41,6%. (2), terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 35,88%. (3), terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 3,24%.

Kata Kunci : kreativitas, prestasi Praktik Kerja Industri, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Realita era globalisasi dunia saat ini semakin ketatnya akan persaingan bisnis. Hal ini berdampak pada negara-negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia. Kondisi sektor ekonomi Indonesia dewasa ini, tidak diimbangi dengan terbukanya lowongan pekerjaan sehingga menyebabkan pengangguran.

Jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2016 menyatakan bahwa pencari kerja terdaftar berjumlah 1.410.428, lowongan kerja terdaftar berjumlah 833.555, dan penempatan/pemenuhan tenaga kerja berjumlah 742.177.

Kenyataannya, pengangguran didominasi oleh SMK. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%), pada Februari 2016 menunjukkan bahwa SD ke bawah sebesar 3,44%, SMP 5,76%, SMA 6,95%, SMK 9,84%, Diploma I/II/III 7,22%, Universitas 6,22%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah pengangguran pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibanding dengan tingkat pendidikan yang lain adalah tertinggi persentasenya. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih ada angka pengangguran terdidik.

Permasalahan pengangguran terdidik SMK diidentifikasi bahwa lulusan SMK lebih memilih *job seeker*, hal ini diperkuat penelitian oleh Pujiastuti (2013) yang menyatakan bahwa akar permasalahan pengangguran pada suatu lulusan

yang masih berorientasi pada *job seeker*, yaitu sebagai karyawan/buruh di suatu instansi.

Berwirausaha merupakan salah satu solusi yang terbukti dalam membantu mengurangi pengangguran. Sejalan dengan pendapat Frinces (2010: 4) bahwa salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi pengangguran adalah dikembangkannya semangat kewirausahaan. Hal ini juga diperkuat oleh Khairani (2014: 1), menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain.

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Jack dan Anderson, Muller dan Thomas dalam Zaman (2013: 4054) “...one the entrepreneurial activity (new venture formation) has seen a mean of revitalizing economy and helps to cope with unemployment problem [salah satu aktivitas kewirausahaan (pembentukan usaha baru) dilihat rata-rata dari revitalisasi ekonomi dan membantu mengatasi masalah pengangguran]”. Berdasarkan pendapat di atas menunjukkan bahwa kewirausahaan sangat membantu negara dalam hal menaikkan perekonomian dan mengatasi pengangguran yang selama ini masih menjadi masalah di Indonesia.

Kemampuan berwirausaha saat ini sudah menjadi kebutuhan dan sudah saatnya kewirausahaan dikembangkan secara lebih terstruktur dalam sistem akademik di SMK agar lulusan tidak hanya mencari pekerjaan.

Bukti Pemerintah mengusahakan untuk mengurangi pengangguran dengan menggalakkan pendidikan kewirausahaan dan menjalankan

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang diimplementasikan dalam Praktik Kerja Industri di dunia usaha/industri. SMK sebagai penyedia fasilitas dan pembelajaran kewirausahaan tidak akan optimal dalam mencapai tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan mempunyai kemampuan untuk berwirausaha apabila tidak disertai dengan minat berwirausaha dalam diri siswa.

Menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan siswa juga merupakan salah satu usaha untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat berwirausaha sedikit, hal ini terlihat pada data *Tracer Study* SMK Negeri Se-Sukoharjo Tahun 2016. Lulusan SMK N 1 Sukoharjo yang berwirausaha sebesar 1,5%, SMK N 2 Sukoharjo 1,7%, SMK N 3 Sukoharjo 1,4%, SMK N 4 Sukoharjo 6,3%, SMK N 5 Sukoharjo 7,5%, SMK N 6 Sukoharjo 7,9%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK N 3 Sukoharjo yang berwirausaha sangat kurang dibandingkan dengan SMK se-Sukoharjo. Hal ini juga merupakan salah satu alasan pemilihan tempat penelitian di SMK Negeri 3 Sukoharjo.

Hal ini perlu adanya penumbuhan minat untuk berwirausaha supaya siswa setelah lulus mempunyai mental berwirausaha yang dapat dijadikan bekal menyikapi masalah pengangguran. Kenyataan di lapangan, ternyata berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di SMK N 3 Sukoharjo pada siswa Jurusan Pemasaran dan Akuntansi dijumpai mayoritas

siswanya belum minat berwirausaha. Terdapat beberapa alasan responden tidak berminat berwirausaha, di antaranya wirausaha membutuhkan modal yang banyak, takut mengambil risiko dalam berwirausaha, dan wirausaha bukanlah prioritas utama dalam pemilihan karir setelah lulus, mereka lebih memilih untuk mencari pekerjaan ataupun studi lanjut.

Hasil Pra Penelitian tentang Minat Siswa Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK N 3 Sukoharjo hanya 10% dari 30 siswa memiliki minat untuk berwirausaha, dan 47% yang memilih berwirausaha sebagai alternatif pilihan karir setelah lulus. Hasil pra penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa masih sangat rendah, namun pra penelitian ini merupakan gambaran yang bersifat umum dan bersifat subjektif dari responden.

Minat berwirausaha di kalangan siswa SMK Negeri 3 Sukoharjo yang rendah sangat disayangkan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Hendro (2011: 61-63) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah kreativitas. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Hadiyati (2011) menyatakan bahwa memahami kreativitas akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modal atau perangkat tentang kewirausahaan. Saiman (2009: 94) juga menyatakan bahwa kreativitas merupakan salah satu faktor yang mendorong minat seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh kreativitas, seperti yang

dijelaskan Hasan (2013), Widyaningsih (2017), dan Campos H.M., dkk. (2015) yang mengungkapkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Leonadi (2017) yang menyatakan bahwa kreativitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Menggalakkan pendidikan kewirausahaan pada SMK diharapkan dapat menumbuhkan *skill* kewirausahaan, terutama adalah kreativitas namun berdasarkan hasil pra penelitian kepada 179 siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi ditemukan data siswa yang memulai berwirausaha sendiri sebanyak 16 orang dan 4 orang meneruskan usaha yang dijalankan orang tuanya. Bentuk usaha yang dijalankan siswa berupa jualan makanan ringan, jualan kripik tempe, jualan pulsa dan *online shop*. Hal ini menunjukkan kreativitas siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat lagi berdasarkan hasil wawancara kepada Pak Hadi selaku guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan, belum pernah mengadakan kegiatan praktik kewirausahaan yang berupa bazar kewirausahaan sehingga kreativitas siswa juga kurang terasah. Mata pelajaran kewirausahaan sebagian besar menyajikan teori saja dan diakui masih kurang adanya praktik kewirausahaan.

Menurut Hendro (2011: 61-63) faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, salah satunya adalah prestasi pendidikan. Sebagai

upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan siswa kejuruan dalam dunia usaha atau dunia industri (DU/DI). Praktik Kerja Industri merupakan realisasi dari PSG (Pendidikan Sistem Ganda), yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian, dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan siswa.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri diharapkan agar siswa mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan kompetensi di bidangnya, sehingga siswa akan lebih siap jika setelah lulus dari jenjang SMK dapat langsung terjun sebagai tenaga kerja yang profesional ataupun membuka usaha mandiri. Siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja dan kemandirian yang bertujuan akhir mendorong siswa mempunyai minat berwirausaha. Siswa dengan pengalaman yang baik akan mendapatkan prestasi prakerin yang baik pula. Keberhasilan Praktik Kerja Industri dapat dilihat melalui prestasi yang diraih siswa, sehingga dengan bekal pengalaman dan prestasi yang baik tersebut diharapkan siswa mendapatkan *soft skill* yang berkaitan dengan jiwa wirausahawan yang tidak mereka peroleh ketika di sekolah seperti bertanggungjawab, kemandirian, kerja sama, serta pantang menyerah.

Menurut Pak Wisnu sebagai guru yang mengurus Praktik Kerja Industri di SMK N 3 Sukoharjo, nilai Praktik Kerja Industri pada Jurusan Pemasaran dan Akuntansi itu dalam

kriteria baik, namun masih terdapat siswa yang nilainya di bawah KKM. Hal ini menunjukkan belum optimalnya prestasi prakerin yang dilakukan siswa selama di dunia usaha/dunia industri.

Prestasi Praktik Kerja Industri tersebut diharapkan akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam berwirausaha. Penelitian dari Kusumawardani dan Rochayati (2012) menunjukkan hasil adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi Praktik Kerja Industri dengan minat berwirausaha. Senada dengan penelitian yang dilakukan Cholil (2013) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khyswari (2017) yang menunjukkan hasil bahwa prestasi Praktik Kerja Industri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kreativitas dan prestasi prakerin secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK N 3 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas dan prestasi Praktik Kerja Industri secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan

Akuntansi SMK N 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kepribadian Holland

Holland berpendapat bahwa individu tertarik pada suatu karier tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel yang melatarbelakanginya. Teori yang dikembangkan oleh Holland memaparkan bahwa variabel-variabel yang melatarbelakangi pemilihan suatu pekerjaan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan segala pengaruh dari masa kecil, lingkungan pergaulan, pendidikan orang tua.

Holland juga menyatakan bahwa ada variabel dalam diri seseorang yang berpengaruh terhadap tingkat pemilihan pekerjaan yaitu tergantung pada tingkat intelegensi dan penilaian terhadap dirinya. Hasil interaksi antara variabel-variabel tersebut akan membentuk enam jenis lingkungan pekerjaan, diantaranya realistik, investigatif, artistik, sosial, entreprising, dan konvensional.

Tipe kepribadian yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tipe entreprising berkaitan dengan minat menjadi wirausaha.

Minat Berwirausaha

Menurut Syah (2015: 35), “Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dapat dinyatakan dengan perasaan senang terhadap sesuatu”. Minat merupakan salah satu

faktor pendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Slameto (2010: 180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya”.

Menurut Saiman (2009: 43), “Berwirausaha adalah hal-hal yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan dan kemampuan sendiri dalam mendirikan usaha”. Menurut Fu’adi (2009: 92), “Minat berwirausaha adalah kemauan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan hidupnya tanpa ada rasa takut akan resiko yang terjadi.

Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk dapat memikirkan dan mengembangkan ide-ide baru, cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang, sehingga muncul solusi kreatif (Slamet, Tunjungsari & Le, 2014: 17). Kreativitas dalam berwirausaha merupakan dunia yang unik, karena untuk bertahan di era persaingan global ini, wirausaha dituntut selalu kreatif. Menurut Hendro (2011: 105) menyatakan bahwa kunci utama seseorang memutuskan untuk menjadi *entrepreneur* ialah kreativitas.

Prestasi Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri merupakan salah satu bentuk pola penyelenggaraan pendidikan di SMK dan juga merupakan salah satu bentuk upaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dibutuhkan di dunia industri. Prestasi Praktik Kerja Industri adalah bukti usaha yang telah

dicapai siswa yang diperoleh dari aktivitas tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex post facto* (penelitian setelah terjadi fakta). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo yang berjumlah 179 siswa.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 124 siswa yang diambil dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kreativitas (X_1) dan prestasi Praktik Kerja Industri (X_2), serta variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis, uji analisis regresi berganda, uji F dan uji t, serta menentukan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS Versi 23.0. Hasil uji prasyaratan analisis menunjukkan bahwa, nilai signifikansi hasil uji normalitas menggunakan *P plot of Regression Residual*. Hasil uji linieritas menggunakan grafik *Regression Studentized Residual* yang menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar berbentuk acak atau tidak berpola sehingga

terdapat hubungan yang linier. Hasil uji multikolinieritas didapat hasil bahwa nilai *tolerance* untuk variabel kreativitas (X_1) dan prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) adalah $0,912 > 0,10$ dan nilai VIF $1,096 < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* yang menunjukkan bahwa titik-titiknya tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda didapat persamaan $Y = 8,170 + 0,571 X_1 + 0,192 X_2$. Persamaan tersebut berarti variabel kreativitas dan prestasi prakerin berpengaruh secara positif terhadap variabel minat berwirausaha.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen dengan variabel dependen dikatakan memiliki pengaruh apabila H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kriteria pengujian bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau dengan melihat taraf signifikansi pada hasil perhitungan dengan ketentuan, signifikansi $< 0,05$. Hasil F_{tabel} sebesar 3,92 dan F_{hitung} sebesar 44,739, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,739 > 3,92$), dan nilai signifikansi adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas dan prestasi prakerin secara simultan

terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK N 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel independen dengan variabel dependen dikatakan memiliki pengaruh apabila H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dengan melihat taraf signifikansi pada hasil perhitungan dengan ketentuan signifikansi 0,05. Hasil t_{tabel} sebesar 1,6575, t_{hitung} variabel kreativitas (X_1) sebesar 8,236 dan variabel prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) sebesar 2,007, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,236 > 1,6575$ dan $2,007 > 1,6575$), dan nilai signifikansi adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$ dan $0,047 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018, dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi Praktik Kerja Industri secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* yang didapat sebesar 0,416 atau 41,6%, yang berarti bahwa 41,6% minat

berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018 dipengaruhi oleh kreativitas dan prestasi Praktik Kerja Industri, sedangkan sisanya adalah 58,6% (100%-41,6%) dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel kreativitas (X_1) didapat nilai parsial sebesar 0,599 yang kemudian dikuadratkan (r^2) menjadi $0,599^2 = 0,3588 = 35,88\%$. Hal ini berarti variabel kreativitas (X_1) memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 35,88%, sedangkan untuk variabel prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) menunjukkan nilai parsial sebesar 0,180 yang kemudian dikuadratkan (r^2) menjadi $0,180^2 = 0,0324 = 3,24\%$. Hal ini berarti variabel prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 3,24%. Variabel kreativitas memiliki nilai kontribusi yang lebih tinggi daripada variabel prestasi Praktik Kerja Industri.

Pembahasan

Persamaan regresi berganda yang didapat menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel kreativitas (X_1) sebesar 0,571 dan variabel prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) sebesar 0,192. Berdasarkan hasil tersebut berarti bahwa kreativitas dan prestasi Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha, sehingga apabila variabel

kreativitas dan prestasi Praktik Kerja Industri ditingkatkan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha akan ikut meningkat. Hal ini memaparkan bahwa semakin tinggi kreativitas dan prestasi prakerin, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi pula.

Pengujian hipotesis pertama melalui uji F didapat hasil F_{hitung} sebesar 44,739 dan F_{tabel} sebesar 3,92, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,739 > 3,92$). Perolehan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kreativitas (X_1) dan prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

Pengujian hipotesis kedua melalui uji t didapat hasil t_{hitung} sebesar 8,236 dan t_{tabel} sebesar 1,6575, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,236 > 1,6575$). Perolehan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas (X_1) secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil penelitian ini memperkuat penelitiannya Hasan (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X Program Teknik Kendaraan Ringan SMK Dian Kirana 1 Sragen.

Pengujian hipotesis ketiga melalui uji t didapat hasil t_{hitung} sebesar 2,007 dan t_{tabel} sebesar 1,6575, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,007 > 1,6575$). Perolehan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,047, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal

ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil penelitian ini memperkuat penelitiannya Darmawan (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Kebumen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa kreativitas dan prestasi Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK N 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X_1) memiliki pengaruh lebih besar terhadap minat berwirausaha (Y) dibandingkan dengan variabel prestasi Praktik Kerja Industri (X_2).

Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya membuat kebijakan pengembangan diri dengan mengadakan program-program pelatihan dan pendidikan non akademik yang dapat membantu siswa mengenal arti penting dunia wirausaha, menanamkan mental berwirausaha dan dapat mengembangkan

kreativitas, seperti bazar kewirausahaan dan seminar kewirausahaan.

2. Bagi Guru

- a. Guru pembimbing Praktik Kerja Industri hendaknya dalam bimbingan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri yang sedang berlangsung diselipkan juga memberikan pengarahan kepada siswanya ketika lulus untuk membuka lapangan pekerjaan sebagai alternatif pilihan karir.
- b. Guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan dalam membekali pengetahuan kewirausahaan kepada siswa hendaknya memberikan motivasi berupa cerita biografi wirausahawan yang sukses, selain itu juga diimbangi dengan melakukan kunjungan ke dunia usaha dan menambah kegiatan praktik kewirausahaan. Tujuannya agar siswa memperoleh pengalaman yang dapat menanamkan jiwa, semangat, dan mental berwirausaha sehingga dapat menggugah minat siswa untuk berwirausaha.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya mampu melatih keterampilannya dan meningkatkan minat berwirausaha melalui partisipasinya secara aktif dalam mengikuti seminar kewirausahaan dan kegiatan pelatihan kewirausahaan. Partisipasi dalam kegiatan tersebut

diharapkan menimbulkan dorongan minat berwirausaha kepada siswa sehingga dapat terjun dalam dunia usaha.

- b. Siswa hendaknya jangan takut untuk mencoba mendirikan suatu usaha. Mendirikan suatu usaha tidak harus usaha yang besar, namun dimulai dari usaha yang kecil seperti berjualan pulsa, *online shop* sehingga akan mendorong terbentuknya mental berwirausaha.
- c. Siswa hendaknya berupaya meningkatkan prestasi Praktik Kerja Industri dengan mematuhi petunjuk pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang telah ditetapkan di SMK Negeri 3 Sukoharjo dan berlatih bekerja di tempat magang sesuai *jobdesk* sehingga dapat menjadi acuan penilaian atas kemampuan diri yang dimilikinya dan sebagai modal ketika kelak akan berwirausaha.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain kreativitas dan prestasi Praktik Kerja Industri, karena masih terdapat faktor-faktor lain dari faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pemicu yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seperti faktor suasana kerja, faktor tingkat pendidikan, faktor kepribadian, faktor

dorongan kerja, faktor lingkungan dan pergaulan, faktor ingin dihargai, serta faktor keterpaksaan dan keadaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Campos, H.M., dkk. (2015). Relationship between Creativity, Personality and Entrepreneurship: An Exploratory Study. Vol. 8, No. 8 2015, ISSN 1913-9004
- Cholil, Muhammad. (2013). Korelasi Antara Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2012/2013. Vol. 11 No. 1, 64-75
- Princes, H. 2010. Pentingnya Profesi Wirausaha Indonesia di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol.7, No. 1; April 2010
- Fu'adi, I.F., Eko, B., & Murdani. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*, 9(2), 92-98
- Hadiyati, Ika. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 13 (1). ISSN 1411-1438
- Hasan, E. N. (2013). Korelasi Kemampuan Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor dan Kreatifitas Terhadap Minat Berwirausaha Di Bidang Perbengkelan Pada Siswa Kelas X Program Teknik Kendaraan Ringan SMK Dian Kirana 1 Sragen Tahun Pelajaran 2011-2012. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 1, No 2*
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Khyswari, Danis. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batik 1 Surakarta. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kusumawardani M. S., & Rochayati, U. (2012). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012. *E-journal Universitas Negeri Jogjakarta*
- Leonadi, Steven. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. Skripsi. Unika Soegijapranata
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet, F., Tunjungsari, H.K., & Le, M. (2014). *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Indeks
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widyaningsih, Heni. (2017). Hubungan antara Kreativitas dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa AKPAR BSI Yogyakarta ditinjau dari Jenis Pekerjaan Orang Tua. *Jurnal Khasanah Ilmu Vol 8 No 1 ISSN 2087-0086*. Akademi Pariwisata BSI Yogyakarta
- Zaman, M. (2013). Entrepreneurial Characteristics among University Students Implications for Entrepreneurship Education and Training in Pakistan. *African Journal of Business Management*, 7 (39) 4053-4058



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN EKONOMI**

Jl. Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Telp./ Fax (0271) 648939, 669124
Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

Pengaruh Kreativitas dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018

Ditulis oleh:

Nama : Putri Nur Hidayah

NIM : K7413125

Jurusan/ Prodi/ BKK : Pendidikan Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online.

Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta,

Pembimbing I

Drs. Sunarto, MM

NIP 19540806 198003 1 002

Pembimbing II

Sudarno, S.Pd, M.Pd

NIP 19681125 199403 1 002